

## Pengetahuan Ibu Rumah Tangga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Desa Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi

Desak Eka Susianawati <sup>1</sup>, Fitri Arni HR <sup>2</sup>, Fitriani <sup>3</sup>, Saiful Ambodale <sup>4</sup>, Imelda Kantohe <sup>5\*</sup>, Sri Purwiningsih <sup>6</sup>, Almaida Taurisa <sup>7</sup>, Athia Kurnia Kasim <sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5\*</sup> Program Studi Kesehatan Masyarakat, STIK Indonesia Jaya, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia.

<sup>6</sup> Program Studi Administrasi Kesehatan, STIKes Bala Keselamatan Palu, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia.

<sup>7</sup> Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Cendrawasih, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia.

<sup>8</sup> Program Studi Farmasi, Akademi Bina Farmasi Palu, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia.

Email: [desak.susianawati@gmail.com](mailto:desak.susianawati@gmail.com) <sup>1</sup>, [rasyidifitriarni@gmail.com](mailto:rasyidifitriarni@gmail.com) <sup>2</sup>, [fitridafer91@gmail.com](mailto:fitridafer91@gmail.com) <sup>3</sup>, [ambodalesaiful@mail.com](mailto:ambodalesaiful@mail.com) <sup>4</sup>, [kantoheimelda@gmail.com](mailto:kantoheimelda@gmail.com) <sup>5\*</sup>, [purwiningsih89@gmail.com](mailto:purwiningsih89@gmail.com) <sup>6</sup>, [athia.kasim@gmail.com](mailto:athia.kasim@gmail.com) <sup>7</sup>, [almaidataurisa@gmail.com](mailto:almaidataurisa@gmail.com) <sup>8</sup>

### Histori Artikel:

*Dikirim* 14 Mei 2024; *Diterima dalam bentuk revisi* 20 Mei 2024; *Diterima* 25 Mei 2024; *Diterbitkan* 30 Mei 2024. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

### Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk membuka pengetahuan ibu rumah tangga mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Selain itu, bertujuan mengubah perilaku mereka dengan menerapkan PHBS di kehidupan sehari-hari, seperti menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, tidak merokok dalam rumah. Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Baluase, Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi dengan jumlah keseluruhan ibu rumah tangga 42 ibu rumah tangga. Adapun metode yang digunakan metode analitik dengan pendekatan cross sectional dengan menggunakan proporsional random sampling. Hasil dari pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa pengetahuan serta wawasan ibu rumah tangga di Desa Baluase Kecamatan Dolo Selatan meningkat 40% terhadap pemahaman atau penguasaan materi PHBS yang kami angkat sebagai materi utama dalam kegiatan pengabdian.

Kata Kunci: Pengetahuan; Ibu Rumah Tangga; PHBS.

### Abstract

This activity aims to open up homemakers' knowledge regarding Clean and Healthy Living Behavior (PHBS). It also seeks to change their behavior by implementing PHBS in everyday life, such as using clean water, washing hands with clean water and soap, using healthy restrooms, and not smoking in the house. Community service was conducted in Baluase Village, South Dolo District, Sigi Regency, with 42 homemakers. The method used is an analytical method with a cross-sectional approach using proportional random sampling. The results of community service show that the knowledge and insight of homemakers in Baluase Village, South Dolo District, increased by 40% regarding their understanding or mastery of PHBS material, which we adopted as the primary material in service activities.

Keyword: Knowledge; Housewife; PHBS.

## 1. Pendahuluan

*World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa sehat adalah salah satu hak dari individu untuk dapat melaksanakan segala bentuk kegiatan atau rutinitas sehari-hari. Agar hidup sehat dapat terlaksana, maka setiap orang harus mampu memiliki perilaku yang baik yaitu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya. Kondisi sehat dapat dicapai dengan mengubah perilaku dari tidak sehat menjadi perilaku sehat. Oleh karena itu kesehatan perlu dijaga, dipelihara dan ditingkatkan baik itu individu, kelompok ataupun masyarakat yang luas (Aminah, 2018).

Aspek perilaku merupakan hal yang paling penting agar terwujud status kesehatan masyarakat yang semakin meningkat. Agar terwujud kesehatan masyarakat yang meningkat, maka seluruh anggota masyarakat, baik secara individu, pribadi, anggota keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan kerja dan sebagainya harus hidup dalam lingkungan yang sehat, berperilaku sehat serta mampu menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Derajat kesehatan dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu faktor lingkungan, faktor perilaku, faktor pengetahuan dan faktor pelayanan kesehatan. Dari keempat faktor tersebut, faktor kedua yaitu faktor perilaku dan faktor pengetahuan sangat berpengaruh dalam kesehatan seseorang, terutama dalam penerapan PHBS baik dilingkungan pribadi keluarga maupun masyarakat (Zuliyanti & Rachmawati, 2020).

Riset Kesehatan Dasar (Boekosoe, 2018)(Riskesdas) Tahun 2018 menunjukkan bahwa dari 10 indikator PHBS pada tatanan rumah tangga terdapat 10 indikator PHBS yaitu aktifitas fisik kurang 33,5%, proporsi konsumsi buah/sayur kurang 95,5% dan prevalensi merokok 28,8% sehingga belum menunjukkan perbaikan yang signifikan, adapun memberantas jentik dirumah 95%, menggunakan jamban sehat 82%, mencuci tangan dengan air bersih 85,4%, menggunakan air bersih 75,4%, menimbang bayi dan balita 95,2%, memberikan bayi ASI eksklusif 85% dan persalinan oleh tenaga kesehatan 86%. Data Profil Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2022 menyebutkan bahwa baru 64,1% sarana yang telah dibina kesehatan lingkungannya meliputi institusi pendidikan (67,52%), tempat kerja (59,15%), tempat ibadah (58,84%), fasilitas kesehatan (77,02%) dan sarana lain (62,26%). Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan PHBS di tatanan institusi pendidikan, tatanan tempat kerja, tatanan tempat umum dan fasilitas kesehatan juga belum berjalan semestinya. Data profil kesehatan Indonesia tentang kebijakan PHBS tahun 2022-2023 menunjukkan bahwa walau hasil pencapaiannya meningkat tiap tahun akan tetapi dari 34 Provinsi di Indonesia masih sekitar 13 lebih provinsi yang belum mencapai target. (Ariandini *et al.*, 2022). Berdasarkan data Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah pada Tahun 2023 Puskesmas sebanyak 213 Puskesmas namun yang sudah teregistrasi berjumlah 206 Puskesmas, Pencapaian ASI Eksklusif yaitu 61,9%, pertumbuhan balita 80,2%, target akses KK dengan fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) adalah sebesar 25% dan capaiannya 82,2%. Berdasarkan data Profil Dinas Kesehatan Kota Palu, cakupan ASI Eksklusif berjumlah 45,2%, data yang diperoleh target akses KK dengan fasilitas sanitasi yang layak jamban sehat dari jumlah 752.215 KK yang ada, sekitar 618.146 KK yang memiliki akses dengan fasilitas sanitasi yang layak sekitar 82,2% (Sapriana, 2018)

Cakupan rumah tangga yang berperilaku hidup bersih dan sehat di Desa Baluase berdasarkan data yang didapatkan dari Puskesmas setempat tahun 2023 menunjukkan pencapaian dari 10 indikator PHBS tersebut, seperti persalinan yang ditolong tenaga kesehatan tahun 2023 berjumlah 77,9% ASI eksklusif tahun 2022 berjumlah 75%, pertumbuhan balita tahun 2019 79,5%, memberantas jentik dirumah tahun 2022 berjumlah 75%, makan buah dan sayur tahun 2022 berjumlah 85%, melakukan aktifitas fisik setiap hari tahun 2022 berjumlah 85%, tidak merokok didalam rumah tahun 2022 berjumlah 68%, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan sabun dan air bersih serta menggunakan jamban sehat tahun 2022 berjumlah 100%.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan PHBS di Desa Baluase masih kurang, namun laporan yang didapatkan dari puskesmas setempat bahwa sepuluh penyakit yang menjadi

masalah tahun 2022 yang menempati posisi pertama adalah ISPA berjumlah 221 orang, hipertensi 143 orang, dermatitis 311 orang, mialgia 371 orang, demam 341 orang, kolesterol 126 orang, gastritis 325 orang, luka 265 orang dan diare 467 orang. Jumlah Ibu rumah tangga di Desa Baluase 719 Ibu rumah tangga.

**1.1. Tujuan Kegiatan**

Tujuan kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah untuk mengedukasi serta menambah wawasan ibu-ibu rumah tangga di Desa Baluase Kecamatan Dolo Selatan terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

**1.2. Manfaat Kegiatan**

Manfaat kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah bertambahnya pengetahuan serta wawasan ibu-ibu rumah tangga terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

**2. Metode**

**2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan**

**a. Metode Pelaksanaan Kegiatan**

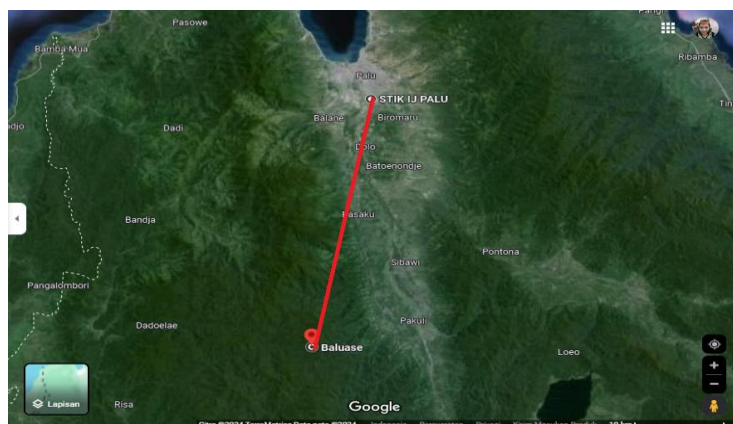
Dalam menjalankan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, Tim Pelaksana menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional* dimana tim pelaksana membagikan kuesioner untuk diisi oleh responden. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dari tanggal 27 sampai 28 Januari 2024. Masing-masing tim bertanggung jawab terhadap dusun yang telah dibagi Bersama untuk menjalankan kuesioner kepada responden yaitu ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Baluase. Tim pelaksana juga melakukan pemantauan serta evaluasi diakhir kegiatan dan tim pelaksana melakukan diskusi untuk merencanakan penyesuaian materi apabila diperlukan sehingga dapat memastikan efektivitas dari kuesioner yang dibagi kepada responden.

**b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dari tanggal 27 sampai 28 Januari 2024.

**c. Tempat Kegiatan**

Lokasi pengabdian kegiatan di Desa Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.



Gambar 1. Map Lokasi Kegiatan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan ini telah dilaksanakan selama 2 hari. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terkait pengetahuan ibu rumah tangga dengan perilaku hidup bersih dan sehat di Desa Baluase berjalan sesuai harapan. Dalam kegiatan ini ibu-ibu rumah tangga bersedia hadir berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan. Proses kegiatan dapat dilihat pada gambar-gambar berikut:



Gambar 2. Sosialisasi terkait pentingnya Hidup Bersih dan Sehat kepada Masyarakat dalam hal ini ibu rumah tangga

Dalam penyampaian materi mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat kepada ibu-ibu rumah tangga terlihat bahwa ibu-ibu sangatlah antusias dalam menerima informasi lewat materi yang diberikan oleh pemateri. Adapun penyampaian materi mengenai PHBS rumah tangga meliputi:

- 1) Persalinan ditolong oleh tenaga medis
- 2) Memberi bayi ASI eksklusif
- 3) Menimbang bayi dan balita
- 4) Menggunakan air bersih
- 5) Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun
- 6) Menggunakan jamban sehat
- 7) Memberantas jentik di rumah
- 8) Makan buah dan sayur setiap hari
- 9) Melakukan aktivitas fisik setiap hari
- 10) Tidak merokok di dalam rumah

Setelah proses pemberian materi kepada ibu-ibu rumah tangga diharapkan ibu-ibu rumah tangga yang berada di Desa Baluase Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi memiliki pengetahuan terkait PHBS agar dapat mengurangi faktor resiko untuk timbulnya penyakit, baik infeksi atau penyakit tidak menular. Berdasarkan hasil penelitian yang terkait bahwa ibu-ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam melakukan PHBS dirumah tangga. Ibu-ibu yang berpengetahuan baik dikarenakan mereka sudah mengetahui bahwa menyimpan air yang sudah diolah di tempat yang aman, memiliki tempat penampungan air, wadah dengan penutup yang baik. Serta ibu-ibu membenarkan bahwa persalinan yang baik itu ditolong oleh tenaga kesehatan untuk menghindari terjadinya komplikasi persalinan, penimbangan bayi dan balita dilakukan setiap bulan mulai umur 1 bulan sampai umur 5 tahun di posyandu untuk memantau pertumbuhannya setiap bulan, dan cara mencuci tangan yang baik dengan menggunakan air bersih yang mengalir dengan sabun. Hal ini menunjukkan bahwa ibu-ibu mempunyai pengetahuan baik dan mengerti tentang pentingnya pola perilaku hidup bersih dan sehat sehingga berimplikasi pada penerapan/pelaksanaan PHBS yang baik pula. Sedangkan dengan pengetahuan cukup dari hasil pengamatan melalui kuesioner dilihat masih ada yang menjawab salah pada pertanyaan ASI eksklusif diberikan kepada bayi usia 0-6 bulan dengan makanan tambahan lainnya, air yang baik digunakan untuk keperluan rumah tangga adalah tidak berasa, tidak berwarna dan tidak berbau, serta pertanyaan tempat BAB dan BAK yang baik adalah di jamban yang sehat, hal ini menunjukkan masih kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat dirumah. Responden dengan

pengetahuan kurang dilihat dari hasil pengisian kuesioner menjawab salah pada pertanyaan melakukan aktivitas fisik dapat membantu kesehatan dan merokok didalam rumah tidak berbahaya.



Gambar 3. Pemberian materi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Adapun pertanyaan Perilaku sebagian besar menjawab benar pada pertanyaan ibu melakukan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, ibu menggunakan dan mengkonsumsi air bersih, serta ibu mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, Sedangkan perilaku kurang ibu melakukan aktivitas fisik (olahraga) setiap hari dan anggota keluarga ibu merokok didalam rumah. sSebagian besar responden mengetahui dan menyadari bahwa perilaku hidup bersih dan sehat khususnya dalam penyediaan air bersih dan konsumsi air minum yang sehat, perilaku mencuci tangan yang benar serta penggunaan jamban sesuai syarat kesehatan akan menghindarkan anggota keluarga dari resiko terjadinya penyakit terutama yang ditimbulkan dari perilaku yang terkait dengan kebiasaan-kebiasaan tersebut.

### 3.2 Masyarakat Sasaran

Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini yaitu ibu-ibu rumah tangga yang berada di Desa Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi yang berjumlah 216 ibu rumah tangga. Namun dalam kegiatan ini yang berkesempatan berpartisipasi terdiri dari 42 orang ibu rumah tangga.

### 3.3 Pembahasan

Hasil dari kegiatan ini memberi pengetahuan terkait perilaku hidup bersih dan sehat terhadap ibu-ibu rumah tangga yang berada di Desa Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi dan dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 27-28 Januari 2024 dengan total durasi waktu selama 8 jam. Ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Baluase ini memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi mengenai PHBS dan yang paling banyak ingin diketahui oleh ibu-ibu rumah tangga yaitu bagaimana dampak jika kita kurang menerapkan PHBS dalam rumah tangga atau masyarakat dan untuk membangkitkan kesadaran masyarakat adalah dengan memberikan edukasi-edukasi mengenai PHBS.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Ada hubungan pengetahuan ibu rumah tangga dengan perilaku hidup bersih dan sehat di Desa Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) STIK Indonesia Jaya yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi dan semua tim yang sudah bekerjasama dengan baik hingga terlaksananya pengabdian masyarakat ini.

## 6. Daftar Pustaka

- Aminah, S. (2018). Pengetahuan dan sikap keluarga dalam pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat di wilayah kerja puskesmas sombaopu gowa. *Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 9(1), 39–52.
- Ariandini, S., Rahmatunnisa, A., Putri, D., Razak, K. Y., & Tiara, M. P. (2022). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *Jurnal Pemberdayaan Dan Pendidikan Kesehatan*, 1(02), 94–104.
- Boekosoe, L. (2018). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga Ditinjau Dari Aspek Pengetahuan Dan Status Ekonomi Masyarakat. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*, 2(2), 241–256.
- Sapriana, S. (2018). PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) MELALUI PENDEKATAN PARSIPATORY HYGIENE AND SANITATION TRANSFORMATION (PHAST) Di SDIT HIDAYATULLAH PALU. *Medika Tadulako: Jurnal Ilmiah Kedokteran Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan*, 5(2), 56–68.
- Zuliyanti, N. I., & Rachmawati, F. (2020). Pengaruh Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Praktik Cuci Tangan 6 Langkah Siswa SD N 2 Pangenrejo Purworejo. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 11(1).